

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penulisan skripsi dengan judul “Pengaruh sosialisasi dan tingkat religiusitas terhadap motivasi masyarakat untuk membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kota Semarang” dari hasil data di lapangan dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel sosialisasi memiliki pengaruh positif terhadap motivasi masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien regresi variabel sosialisasi sebesar 0,220. Artinya bahwa sosialisasi berpengaruh terhadap motivasi masyarakat untuk membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kota Semarang.
2. Variabel tingkat religiusitas memiliki pengaruh positif terhadap motivasi. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien regresi variabel tingkat religiusitas sebesar 0,387. Artinya bahwa tingkat religiusitas berpengaruh terhadap motivasi masyarakat untuk membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kota Semarang.
3. Dari hasil pengujian hipotesis H1 dan H2 yang dilakukan peneliti di atas menunjukkan bahwa hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh variabel sosialisasi mempunyai nilai t hitung lebih kecil yaitu sebesar 2,749 dengan taraf signifikansi hasil sebesar 0,007 dibandingkan dengan variabel tingkat religiusitas yang mempunyai nilai t hitung sebesar 6,591 dengan taraf signifikansi hasil sebesar 0.000. ini menunjukkan bahwa

variabel yang pengaruhnya lebih besar dalam memotivasi masyarakat membayar zakat adalah variabel tingkat religiusitas.

5.2 Saran-Saran

Saran-saran yang dapat diberikan sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Sosialisasi dan tingkat religiusitas merupakan beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi masyarakat untuk membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kota Semarang. Berdasarkan hal ini sebaiknya pihak BAZNAS memberikan perhatian kepada variabel sosialisasi dan tingkat religiusitas. Salah satu hal yang dinilai perlu mendapatkan perhatian pihak Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kota Semarang adalah memberikan sosialisasi kepada masyarakat secara intensif dan menabuh pengetahuan masyarakat dalam hal religiusitas khususnya tentang pentingnya membayar zakat sebagai umat islam bagi yang mampu. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kota Semarang juga harus dapat menjaga kepercayaan dan membuktikan secara transparan kepada semua donatur mengenai akuntabilitas dana zakat dan ketepatan pendistribusian dana zakat. Dengan demikian maka para donatur akan tetap setia berzakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kota Semarang dan masyarakat diluar sanapun juga akan ikut termotivasi untuk membaya zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kota Semarang.

5.3 Penutup

Alhamdulillahirobbil'alamin, Ucapan puji syukur kepada illahi rabbi yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah serta inayah- Nya, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini disebabkan karena keterbatasan dan kemampuan yang penulis miliki. Dengan segala kerendahan hati penulis sangat mengharapkan saran-saran yang konstruktif demi kesempurnaan sripsi ini.

Akhirnya penulis memanjatkan do'a, semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya, serta dapat memberikan sumbangan yang positif untuk kemajuan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kota Semarang. Semoga kita senantiasa memperoleh perlindungan dari Allah SWT dan mendapat kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat. Amiin...